

Keutamaan Umrah di Bulan Ramadhan Menurut Hadis Shahih



Bulan Ramadhan adalah waktu istimewa di mana setiap amal dilipatgandakan pahalanya. Ketika ibadah umrah dilakukan di dalamnya, keutamaannya pun menjadi luar biasa. Banyak jamaah berlomba-lomba berumrah saat Ramadhan karena dorongan dari hadis-hadis Nabi ﷺ. Namun, masih banyak yang belum memahami sumber keutamaannya, bagaimana penjelasan ulama, dan bagaimana mengoptimalkan ibadah umrah selama Ramadhan. Artikel ini menyajikan penjelasan lengkap dan ilmiah berdasarkan dalil shahih.

1. Hadis-hadis Shahih yang Menyebutkan Keutamaan Umrah di Bulan Ramadhan

Keutamaan umrah di bulan Ramadhan ditegaskan oleh beberapa hadis shahih, salah satunya yang paling masyhur:

“Umrah di bulan Ramadhan senilai dengan haji.”

(HR. Bukhari no. 1782, Muslim no. 1256)

Dalam riwayat lain disebutkan lebih spesifik:

“Sesungguhnya umrah di bulan Ramadhan menyamai haji bersamaku.”

(HR. Bukhari dan Muslim, dari Ibnu ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma)

Hadis ini menjadi landasan utama yang membuat umat Islam sangat termotivasi melakukan umrah di bulan Ramadhan. Namun, penting dicatat bahwa “senilai” di sini tidak secara mutlak menggantikan ibadah haji wajib, melainkan dari segi pahala dan keutamaannya.

2. Penjelasan Ulama tentang Pahala Umrah Setara Haji bersama Rasulullah ﷺ

Mayoritas ulama menafsirkan hadis tersebut sebagai bentuk motivasi, bukan makna harfiah bahwa umrah di bulan Ramadhan benar-benar sama dengan haji dari seluruh aspek hukum dan amal. Dalam *Fath al-Bari*, Imam Ibnu Hajar menjelaskan bahwa penyamaan ini dari segi pahala, bukan kewajiban atau keutamaan absolut.

Syaikh Ibn Utsaimin rahimahullah mengatakan:

“Makna ‘seperti haji’ dalam hadis ini adalah dalam keutamaan pahala, bukan pada kesamaan hukum atau kewajiban.”

Artinya, seseorang yang belum berhaji tetap wajib menunaikan haji jika mampu. Umrah Ramadhan tidak menggugurkan kewajiban tersebut. Namun, karena dilaksanakan di bulan penuh berkah, maka pahalanya sangat besar, bahkan bisa menyamai pahala ibadah haji secara umum.

3. Kisah Para Sahabat yang Melakukan Umrah saat Ramadhan

Diriwayatkan bahwa beberapa sahabat, termasuk Ibnu ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma, mendorong pelaksanaan umrah di bulan Ramadhan. Dalam satu riwayat, seorang wanita bertanya kepada Nabi ﷺ karena tidak bisa ikut berhaji:

“Wahai Rasulullah, aku hanya bisa berangkat umrah di bulan Ramadhan.”

Maka Rasulullah ﷺ menjawab, *“Umrah di bulan Ramadhan senilai dengan haji bersamaku.”*

Ini menunjukkan bahwa keutamaan tersebut bersifat umum, tidak terbatas pada individu tertentu, tetapi menjadi dorongan kuat bagi kaum Muslimin, terutama yang belum mampu menunaikan haji, untuk tetap meraih pahala besar melalui umrah Ramadhan.

4. Kenapa Ramadhan Menjadi Waktu Istimewa untuk Beribadah di Tanah Suci

Ramadhan adalah bulan turunnya Al-Qur'an, bulan penuh maghfirah, rahmat, dan pembebasan dari neraka. Di bulan ini, satu amal sunnah bernilai seperti amal wajib, dan amal wajib dilipatgandakan berkali-kali lipat.

Ketika Ramadhan dijalani di Tanah Suci, terutama di Masjidil Haram atau Masjid Nabawi, maka keutamaannya berlipat:

- **Shalat di Masjidil Haram** setara dengan **100.000 shalat**.
- **Shalat di Masjid Nabawi** setara dengan **1.000 shalat**.

Ditambah ibadah puasa, tilawah, sedekah, dan qiyamul lail di tempat-tempat suci menjadikan ibadah Ramadhan di sana luar biasa bernilai. Tak heran banyak jamaah merasa Ramadhan di Makkah atau Madinah menjadi momen paling berkesan dalam hidup mereka.

5. Perbedaan Pendapat Ulama tentang Hukum dan Keutamaan Umrah Ramadhan

Meskipun hadisnya shahih, para ulama berbeda pendapat dalam menafsirkan maknanya secara detail:

- **Mazhab Syafi'i dan Maliki:** Menyatakan umrah Ramadhan sangat dianjurkan (*mustahabb mu'akkad*).
- **Mazhab Hanbali dan sebagian besar ulama kontemporer:** Menguatkan bahwa umrah Ramadhan memiliki pahala sangat tinggi, tapi tetap tidak menggantikan kewajiban haji.
- **Ulama salaf seperti Atha' dan Mujahid:** Menekankan keutamaan waktu dan tempat, bahwa ibadah apapun yang dilakukan di Ramadhan dan di Tanah Suci akan mendapatkan pahala berlipat-lipat.

Kesimpulannya, umrah Ramadhan bukan wajib, tapi keutamaannya sangat besar dan disepakati oleh mayoritas ulama sebagai salah satu waktu terbaik melakukannya.

6. Tips Memaksimalkan Pahala Umrah di Bulan Ramadhan

Berikut beberapa tips untuk memaksimalkan umrah saat Ramadhan:

- **Luruskan niat:** Niatkan semata karena Allah, bukan karena tren atau pujian.
- **Perbanyak ibadah tambahan:** Tilawah, shalat sunnah, dzikir, dan qiyamul lail.
- **Bersedekah di Tanah Suci:** Ramadhan adalah bulan berbagi.
- **Jaga amalan wajib:** Jangan sampai puasa terganggu karena aktivitas wisata atau belanja.
- **Jauhi maksiat kecil:** Seperti marah, bergosip, atau lalai.
- **Hindari pemborosan waktu dan energi:** Fokus pada ibadah utama, bukan hanya dokumentasi.

Dengan mengikuti tips ini, ibadah umrah selama Ramadhan akan lebih khusyuk, bermakna, dan insyaAllah diberi keberkahan.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a white YouTube play button icon followed by the text "Umrah BersamaMu Official Youtube Video". Below this, it says "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and white button with the text "Subscribe & Comment" is positioned at the bottom left. The background of the banner shows a close-up of the Kaaba in Mecca.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!